

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan mengenai keberhasilan penerapan SIMKAH di KUA Kecamatan Tampan dengan metode HOT-FIT dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari evaluasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor Manusia (*human*) dengan nilai signifikansi 0,139 tidak memiliki korelasi yang kuat terhadap *net benefit*, faktor organisasi memiliki korelasi yang kuat dengan hubungan searah yang positif dengan nilai signifikansi 0,009, kemudian faktor teknologi dengan nilai signifikansi 0,03 memiliki hubungan yang positif terhadap *net benefit*. Dan jika diukur berdasarkan kesesuaian antara faktor manusia, organisasi dan teknologi dalam penggunaan SIMKAH, ketiganya berpengaruh signifikan terhadap net benefit dengan nilai F tabel sebesar 18,651 dan nilai signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIMKAH bermanfaat dalam proses pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Tampan.
2. Rekomendasi yang dihasilkan sebagai solusi adalah sebaiknya penggunaan sistem dapat diterapkan secara maksimal, pembagian pekerjaan untuk dapat dilaksanakan penyesuaian kembali sesuai dengan latar belakang pendidikan dan usia karyawan, sebaiknya dilaksakan pelatihan rutin kepada seluruh pengguna SIMKAH, sebaiknya disediakan teknisi khusus untuk menangani masalah yang mungkin terjadi dalam pengimplementasian SIMKAH, sebaiknya menu-menu yang ada pada simkah dapat digunakan dan dimanfaatkan secara maksimal untuk memudahkan pekerjaan para pegawai KUA dan sebaiknya perlu dilakukan pembaharuan atau perawatan rutin terhadap perangkat keras maupun perangkat lunak pendukung SIMKAH untuk menghindari error saat pengimplementasian

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlunya perawatan rutin terhadap perangkat keras pendukung SIMKAH untuk meminimalisir terjadinya error saat pengimplementasian. Pelatihan harus sering dilakukan agar pengguna baru dapat memahami SIMKAH secara maksimal. Organisasi hendaknya menyediakan teknisi khusus un-

tuk menangani masalah yang mungkin terjadi dalam pengimplementasian SIMKAH, sehingga masalah cepat dapat teratasi.

2. Karakteristik responden akan lebih baik jika menampilkan rutinitas atau tingkat keseringan responden dalam berinteraksi dengan SIMKAH. Hal ini dapat memberikan informasi untuk mendeksripsikan perbedaan yang mungkin ada dari jawaban responden.